

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan:

- a. Berdasarkan perhitungan dengan metode *safety stock* menunjukkan hasil *safety stock* sebesar 308.931,18 gram. Hal ini berarti bahwa persediaan bahan baku pengaman yang harus ada pada PT Lohongka Indonesia adalah sebesar 308.931,18 gram. Dan untuk memenuhi *Safety stock* agar tetap berjalan lancar yaitu ketika *supplier* panen, dari pihak perusahaan akan langsung membeli sarang burung walet agar tidak kekurangan bahan baku.
- b. Adanya perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku dapat menjadi peran yang sangat penting terhadap kelancaran produksi, dalam mengatasi kekurangan dan kelebihan bahan baku, maka diperlukan suatu pengendalian. Dalam hal ini, *safety stock* (persediaan pengaman) menjadi peran yang penting dalam mengatasi masalah tersebut, untuk berjaga-jaga dalam mengatasi kekurangan bahan baku agar proses produksi tetap berjalan lancar dan volume produksi tetap optimal.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang bisa diberikan pada PT. Lohongka Indonesia yaitu hendaknya PT. Lohongka Indonesia dapat menerapkan suatu pengendalian dan perencanaan persediaan bahan baku yang lebih tepat. Karena beberapa waktu terakhir perusahaan sering mengalami kekurangan bahan baku yang mengakibatkan volume produksi tidak optimal dan tidak berjalan dengan lancar.

Dalam hal ini, perusahaan dapat mengantisipasinya dengan mempertimbangkan untuk menggunakan metode persediaan pengaman (*safety stock*) untuk pengendalian persediaan bahan baku agar tidak mengalami kekurangan bahan baku.